

**GAYA KOMUNIKASI PEREMPUAN MINANGKABAU SEBAGAI BUNDO
KANDUANG DI ABAD 21**

UNIVERSITAS ANDALAS

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh:
WAHYU FITRI
1820862009**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

GAYA KOMUNIKASI PEREMPUAN MINANGKABAU SEBAGAI BUNDO KANDUANG DI ABAD 21

Oleh: Wahyu Fitri (1820862009) (Dibawah bimbingan: Dr. Ernita
Arif, M.Si dan Dr. Sarmiati, M.Si)

ABSTRAK

Perempuan Minangkabau atau bundo kanduang memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam keberlangsungan setiap lini kehidupan. Peran dan tanggungjawab ini menyangkut moral, agama, tata krama, sopan santun dan budaya. Pada abad 21 ini teknologi informasi telah menciptakan peluang bagi bundo kanduang untuk dapat mempercepat dalam memberikan informasi dan mengetahui info serta kejadian terkini dari anak, kemenakan dan kaum. Namun, disisi lain bundo kanduang juga kehilangan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan anak, kemenakan dan kaumnya. Dengan metode kualitatif, penelitian ini mengkaji gaya komunikasi perempuan Minangkabau sebagai bundo kanduang dibantu dengan teori dramaturgi dari Erving Goffman dan konsep gaya komunikasi dari Alo Liliweri. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa gaya komunikasi dalam interaksi perempuan Minang Kabau sebgai bundo kanduang terlihat menggunakan gaya komunikasi *The Manipulation Style (gaya manih Muluik)* yang menggambarkan seorang bundo kanduang harus menjaga tutur kata dan perbuatannya di depan kaum, meskipun hal tersebut berbeda dengan yang sebenarnya ia lakukan pada kesendiriannya. Terakhir pada interaksi bundo kanduang juga ditemukan gaya *The Minangkabau Rules (taratik Minang Kabau)* yang tergambar dengan jelas pada situasi-situasi duduk bersama.

Kata Kunci : *Bundo kanduang, Dramaturgi, Gaya Komunikasi, Interaksi Sosial, Abad 21.*

MINANGKABAU WOMEN'S COMMUNICATION STYLE AS A CANDERATE
BUNDO IN ABAD 21

By: Wahyu Fitri (1820862009)

(Under the guidance of: Dr. Ernita Arif, M.Si and Dr. Sarmiati, M.Si)

ABSTRACT

Minangkabau women or bundo kanduang have a high responsibility in the sustainability of every line of life. These roles and responsibilities involve morals, religion, manners, manners and culture. In the 21st century, information technology has created an opportunity for Bundo Kanduang to be able to speed up providing information and knowing the latest information and events from children, nephews and people. However, on the other hand bundo kanduang also loses the opportunity to communicate and interact directly with his children, nephews and his people. With a qualitative method, this study examines the communication style of Minangkabau women as bundo kanduang assisted by dramaturgy theory from Erving Goffman and the concept of communication style from Alo Liliweri. The results of this study explain that the communication style in the interaction of Minang Kabau women as bundo kanduang is seen using The Manipulation Style (manih Muluik style) communication style which describes a bundo kanduang having to keep his words and actions in front of the people, even though this is different from what he actually does. do it alone. Finally, in the bundo kanduang interaction, the Minangkabau Rules style (taratik Minang Kabau) is also found which is clearly described in situations of sitting together.

Keywords: Bundo kanduang, Dramaturgy, Communication Style, Social Interaction, Abad 21

